

**THE INFLUENCE OF TIKTOK ON THE DECLINE OF ADOLESCENT
MORALITY
(A Study on Students of IAIN Madura)**

**PENGARUH TIKTOK TERHADAP RENDAHNYA MORALITAS REMAJA
(Studi Terhadap Mahasiswa IAIN Madura)**

Ibrohim, Maulida Laila Ramadhani, Siti Mariyam
IAIN Madura

*ibrohimlanceng@gmail.com, mauidarm995@gmail.com,
sitimariyam@iainmadura.ac.id*

Abstrac: *As technology develops, Tiktok has become an application that is in great demand by people of all walks of life, especially teenagers. Indonesia is the 4th largest user in the world. This application provides various kinds of short videos such as funny videos, about education, motivation and so on. The duration of using Tiktok exceeds the duration of other social media users such as Facebook, Instagram, Twitter and so on. The purpose of this study, the first to determine the effect of Tiktok on the low morality of adolescents at IAIN Madura, the second to find out how to overcome these problems. The research method used is a qualitative method, because the data from this research are included in descriptive form. The results of this study indicate that Tiktok is very influential on the low morale of IAIN Madura teenagers, namely the fading of etiquette in dressing, as well as the deterioration of the morals and morals of teenagers. The solution is to have self-awareness, limit the time to use Tiktok, increase religious knowledge and finally have parental supervision. Tiktok not only contains bad things, good things are also available in it, but dominant teenagers get the negative influence.*

Keywords: *Tiktok, Morals, Teens*

Korespondensi: **Ibrohim, Maulida Laila Ramadhani, Siti Mariyam**

IAIN Madura

ibrohimlanceng@gmail.com, mauidarm995@gmail.com, sitimariyam@iainmadura.ac.id

A. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman manusia semakin tidak dapat dipisahkan dengan media, seakan – akan media sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Media mempermudah kita dalam mendaptkan informasi, sebagai media hiburan seperti tiktok dan youtube, tidak hanya itu media juga sudah bisa melengkapi kebutuhan manusia dengan menggunakan aplikasi shopee, lazada, tokopedia dan lain – lain.

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang sedang tranding saat ini, baik dikalangan anak – anak, remaja sampai orang dewasa hampir semuanya mengakses aplikasi ini. Namun, yang paling sering mengakses adalah kalangan remaja. Pada masa pandemi pengguna tiktok meningkat tiga kali lipat hingga mencapai 92.07 juta, sebelum pandemi pengguna tiktok ini masih berjumlah 37 juta.¹ Peningkatan ini terjadi karena mereka merasa bosan selalu berada di dalam rumah saat pandemi, sehingga ikut – ikutan mengakses tiktok dan sampai saat ini mereka sudah candu dengan aplikasi ini.

Durasi penggunaan tiktok melebihi durasi penggunaan media sosial lainnya seperti facebook, instagram, twitter dan lain – lain, lama durasinya mencapai 310 second.² Tiktok menyediakan berbagai macam video singkat seperti video lucu, tentang pendidikan, motivasi dan lain sebagainya. Tiktok dijadikan sebagai alat untuk menuangkan ide dan mengungkapkan perasaan seseorang. Tidak hanya itu Tiktok juga bisa dimanfaatkan sebagai media promosi, seperti yang sudah kita tau bahwa pengguna Tiktok ini sudah melebihi pengguna media sosial lainnya, sehingga kita bisa melengkapi kebutuhan atau bisa berbelanja dengan menggunakan aplikasi ini.

Tiktok dirilis oleh perusahaan teknologi ByteDance yang didirikan oleh Zhang Yiming pada tahun 2016.³ Dan Indonesia menjadi negara pengguna terbesar kedua setelah Amerika Serikat.

¹ Tesya Erfani, *Tiktok Ramai Digunakan di Indonesia, Bagaimana Islam Memandangnya?*, dikutip dari: <https://kumparan.com/tesyaerfani123/tiktok-ramai-digunakan-di-indonesia-bagaimana-islam-memandangnya-1xdZE5MQQ8b>, akses, 13/06/2022.

² Andi Ahmad, *Pengguna TikTok di Indonesia Mengalami Peningkatan Tiga Kali Lipat Selama Satu Tahun*, dikutip dari: <https://bogor.suara.com/read/2021/10/23/110736/pengguna-tiktok-di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat-selama-satu-tahun>, akses, 13/06/2022.

³ Fathnur Rohman, *Mengenal Zhang Yiming, Bos TikTok Dan Orang terkaya Di Dunia Nomer 2*, dikutip dari: <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61dc0b5a559ea/mengenal-zhang-yiming-bos-tiktok-dan-orang-terkaya-di-china-nomor-2>, akses, 14/06/2022.

Media bisa memberikan dampak positif maupun negatif kepada penggunanya, jadi kita harus kritis dan selektif dalam menggunakan media, karena media tidak melihat siapa yang akan mengkonsumsi informasi itu namun kita yang harus memilih informasi tersebut. Kita harus bisa memanfaatkan media dengan baik bukan malah kita yang dikendalikan oleh media, dengan begitu kita akan merasakan banyaknya manfaat dari media sosial. Namun saat ini tidak sedikit para remaja yang salah menggunakan media sosial khususnya tiktok, mereka tidak merasa segan mengupload konten-konten yang bersifat sensitif. Yang tidak berhijab maupun yang berhijab semua mengumbar aurat. laki-laki dan perempuan semua berbaur tanpa peduli batasan, bahkan mereka tidak merasa malu Membuat video bermesraan layaknya suami istri di media sosial. Trend ini dianggap biasa bahkan hampir semua remaja mengikuti trend tersebut, hal seperti inilah yang bisa merusak moral para remaja.

Dengan trend tiktok yang semakin sensitif hingga berpengaruh terhadap moral para remaja ini, sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Peneliti akan membahas apa saja yang membuat mahasiswa IAIN MADURA tertarik untuk mengakses aplikasi tiktok, berapa lama mereka mengakses aplikasi ini dalam sehari, dan akan dibahas apa saja yang bisa menyebabkan rendahnya moral remaja.

B. PEMBAHASAN

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kualitatif, karena data hasil penelitian ini di cantumkan dalam bentuk deskriptif, peneliti tidak menyatakan data dalam bentuk angka. Moral ini sifatnya dinamis seiring waktu hasil penelitian ini pun bisa berubah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mengambil data secara terbuka atau diketahui oleh informan. Teknik wawancara tidak dilakukan secara langsung namun menggunakan media sosial yaitu whatsapp tujuannya untuk memperoleh data langsung dari pengguna tiktok. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan di kampus IAIN Madura bentuk observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur tujuan untuk mengetahui jumlah pengguna tiktok di kampus IAIN Madura. Teknik terakhir yang digunakan adalah studi dokumen, jadi peneliti juga mengambil

informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel dan lain-lain guna memperkuat hasil wawancara dan observasi.⁴

Analisis data yang digunakan adalah model Spradley, yaitu pengumpulan data dan proses analisis dilakukan secara bergantian guna mempermudah penelitian dalam memperoleh jawaban.⁵

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 hari, mulai tanggal 13 Juni sampai dengan tanggal 15 Juni 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan suatu pertimbangan. Jadi disini peneliti memilih sampel yang dianggap paling tahu tentang objek yang akan diteliti, sehingga mempermudah penelitian dalam menemukan jawaban dari penelitian itu. Jumlah informan yang diambil berjumlah 5 orang, adapun kriterianya yaitu, informan merupakan mahasiswa aktif IAIN Madura, dengan prodi yang berbeda, dan pengguna aktif aplikasi Tiktok.

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yang pertama untuk mengetahui pengaruh Tiktok terhadap rendahnya moralitas remaja IAIN Madura, yang kedua untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

Temuan dan Diskusi

Remaja merupakan masa dimana anak mulai mengalami banyak perubahan dalam hidupnya. Seperti perubahan pada fisik serta memiliki emosi yang sulit untuk terkontrol, karena mereka bingung mencari identitas dirinya. Remaja akan menghabiskan waktunya dalam mencoba hal-hal baru, apa yang mereka anggap baik, mereka ikuti tanpa memikirkan dampak positif atau negatif yang akan mereka terima.

Batasan usia remaja menurut WHO berkisar antara 10 sampai 20 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, batas usia remaja adalah antara 10 sampai 18 tahun dan belum kawin.⁶ Karena sikap itulah remaja

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011.

⁶ Novi Hardita Larasati, *Pengertian Remaja Menurut Para Ahli dan WHO*, dikutip dari: <https://www.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>, akses, 15/06/2022.

sangat mudah terpengaruh dengan apa yang ada di Media Sosial, khususnya aplikasi Tiktok.

Kata Moral berasal dari kata mos (mores) yang sinonim dengan kesusilaan, kelakuan. Moral adalah ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Seseorang yang taat dengan peraturan-peraturan dan norma-norma yang sudah berlaku dalam masyarakat, maka akan dianggap sebagai orang Yang bermoral, namun jika sebaliknya maka akan dianggap sebagai orang yang tidak bermoral.⁷

PENGARUH TIKTOK TERHADAP RENDAHNYA MORALITAS REMAJA

Berdasarkan hasil Penelitian yang sudah peneliti lakukan pada 5 informan, berikut data yang kami peroleh terkait pengaruh Tiktok terhadap rendahnya moralitas remaja:

Lunturnya Tatakrama Berpenampilan

Media sosial sudah menjadi alat bagi kita dalam bertukar informasi. Semakin memudahkan budaya barat masuk dan menarik perhatian masyarakat Indonesia khususnya para remaja. Media tidak hanya memberikan dampak positif bagi kita, namun juga terdapat dampak negatif yang bisa kita rasakan.

Salah satu dampak negatif dari media Tiktok adalah lunturnya tatakrama dalam berpakaian, maksudnya para remaja kini sudah mulai meninggalkan busana-busana muslimah yang biasa mereka pakai, kini sudah tergantikan oleh busana barat yang lebih feminim. Mereka rela melanggar aturan agama dan norma yang berlaku dimasyarakat hanya karena suatu trend.

Tidak sedikit masyarakat yang mempertontonkan auratnya di media sosial dan ditonton oleh ribuan orang. Alasan mereka menggunakan pakaian feminim karena menganggap pakaian itu gaul, modern, bahkan mereka merasa malu jika menggunakan pakaian-pakaian syar'i karena dianggap kuno, seperti ibu-ibu dan lain-lain.

Mereka juga membawa trend ini ke kampus IAIN Madura, sudah banyak para remaja menggunakan busana yang tidak sesuai untuk digunakan ke kampus yang

⁷ Namina, *Pengertian Moral serta Definisi Moral Menurut Para Ahli*, dikutip dari: <http://www.definisi-pengertian.com/2018/07/pengertian-moral-definisi-menurut-ahli.html?m=1>, akses, 15/06/2022.

berbasis islam, contohnya, memakai celana yang tidak terlalu longgar, memakai kaos, rok span, adapula yang memakai makeup layaknya artis, mereka semua meniru apa yang ada di media sosial. Jika budaya ini terus berkembang maka kampus kita IAIN Madura akan dinilai buruk oleh masyarakat.

Rusaknya Akhlak Dan Moral Remaja

Pengaruh yang kedua adalah rusaknya akhlak dan moral pada remaja. Bisa kita lihat sendiri para remaja sudah tidak memiliki batasan antara laki-laki dan perempuan baik di kehidupan nyata maupun di media sosial. Dengan rasa PD yang tinggi mereka berjoged dengan menampilkan auratnya, ibadah dijadikan hiburan, bermesraan di media sosial semua itu dilakukan demi mendapatkan followers dan like yang banyak.

Tidak hanya itu, mereka yang memakai niqab juga ikut-ikutan melakukan trend ini. Bukan hanya diri mereka yang dinilai negatif oleh masyarakat agamapun akan tercoreng oleh perbuatan mereka. Remaja yang tidak mengikuti trend akan dinilai sama oleh masyarakat. Tidak sedikit mahasiswa IAIN Madura yang mengikuti trend joged ini, dan di upload ke media sosial, harusnya mereka malu dengan kampus kita yang berbasis islam. Dengan begitu kita sudah merusak nama baik IAIN Madura.

CARA MENGATASI RENDAHNYA MORAL REMAJA YANG DI PENGARUHI OLEH APLIKASI TIKTOK

Berdasarkan data yang saya teliti, mayoritas mahasiswa IAIN Madura menghabiskan waktu senggangnya untuk mengakses aplikasi tiktok. Jadi cara untuk mengatasinya, yaitu :

1. Memiliki kesadaran diri bahwa aplikasi tiktok tidak hanya memberikan dampak positif bagi kita, namun terdapat dampak negatif yang juga bisa berpengaruh terhadap kita. Dalam masalah apapun tidak akan bisa terselesaikan jika tidak memiliki kesadaran dari diri kita sendiri.
2. Bisa membagi waktu. Kita harus bijak dalam membagi waktu, untuk belajar, Mengakses media sosial dan istirahat.
3. Meningkatkan ilmu keagamaan. Jika kita benar-benar paham tentang perintah dan larangan dalam agama islam maka kita tidak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang dilarang oleh agama.

4. Adanya pengawasan dari orangtua. Orangtua adalah madrasah pertama bagi seorang anak, orangtua lebih paham karakter dari anak. Seharusnya orangtua mengawasi tayangan-tayangan seperti apa yang dilihat oleh anak, karena tidak hanya remaja, anak kecilpun sudah mulai terpengaruh oleh aplikasi tiktok. Orangtua juga harus memperhatikan moral anak, cara berpakaian anak sehingga orangtua bisa memberikan nasehat kepada sang anak.

Dengan semua itu, diharapkan para remaja khususnya Remaja yang berada di Kampus IAIN Madura, bisa memperbaiki moral mereka yang sudah mulai rusak. Mengembalikan citra IAIN yang sudah mulai dikenal kurang baik oleh masyarakat. Karena tidak jarang saya mendengar keluhan masyarakat terkait cara berpakaian dan moral remaja saat ini, mereka memiliki persepsi bahwa tidak ada bedanya kuliah di kampus yang berbasis islam maupun yang tidak. Yang disalahkan bukan kita, namun Kampus kita IAIN Madura.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian diatas, penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa Tiktok sangat berpengaruh terhadap rendahnya moral para remaja IAIN Madura, yaitu semakin lunturnya tatakrama dalam berpakaian, serta rusaknya akhlak dan moral para remaja. Hal ini disebabkan karena hampir semua waktu senggang mahasiswa IAIN Madura dihabiskan untuk mengakses aplikasi ini, dengan tujuan untuk menghilangkan penat, sebagai media hiburan dan lain-lain. Karena masa remaja adalah masa mencari jati diri, sehingga mereka sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal yang baru, mereka meniru cara berpakaian dan sikap dari artis yang mereka idolakan, tanpa memikirkan pengaruh terhadap diri mereka.

Cara mengatasinya yaitu, harus memiliki kesadaran diri, membatasi waktu penggunaan Tiktok, meningkatkan ilmu keagamaan dan yang terakhir adanya pengawasan dari orangtua.

D. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Andi, *Pengguna TikTok di Indonesia Mengalami Peningkatan Tiga Kali Lipat Selama Satu Tahun*, From:

<https://bogor.suara.com/read/2021/10/23/110736/pengguna-tiktok->

[di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat-selama-satu-tahun](#), akses, 13/06/2022.

Erfani Tesya, Tiktok Ramai Digunakan di Indonesia, Bagaimana Islam Memandangnya?,
From: <https://kumparan.com/tesyaerfani123/tiktok-ramai-digunakan-di-indonesia-bagaimana-islam-memandangnya-1xdZE5MQQ8b>, akses, 13/06/2022.

Hamzah Amir, 2019, Metode Penelitian Kualitatif, Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.

J. Moleong Lexy, 2011, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.s

Larasati Novi Hardita, Pengertian Remaja Menurut Para Ahli dan WHO, From:
<https://www.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>, akses, 15/06/2022.

Namina, Pengertian Moral serta Definisi Moral Menurut Para Ahli, From:
<http://www.definisi-pengertian.com/2018/07/pengertian-moral-definisi-menurut-ahli.html?m=1>, akses, 15/06/2022.

Rohman Fathnur, Mengenal Zhang Yiming, Bos TikTok Dan Orang terkaya Di Dunia Nomer 2,
From:
<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61dc0b5a559ea/mengenal-zhang-yiming-bos-tiktok-dan-orang-terkaya-di-china-nomor-2>, akses, 14/06/2022.